

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukannya penentuan lokasi gudang baru dengan metode *Center of Gravity*, ditemukanlah koordinat garis lintang dan garis bujur lokasi gudang dengan angka -6.261990, 106.964530 yang berada di Jakamulya Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
2. Dari hasil penentuan rute distribusi menggunakan metode *Saving Matrix*, didapatkanlah 10 rute pendistribusian baru yaitu : gudang – C6 – gudang, gudang – C1 – C3 – gudang, gudang – C16 – C18 – gudang, gudang – C2 – C7 – C17 – gudang, gudang – C11 – gudang, gudang – C19 – C21 – gudang, gudang – C4 – C5 – gudang, gudang – C8 – C10 – gudang, gudang – C12 – C15 – C20 – gudang, gudang – C9 – C13 – C14 – gudang.
3. Dilihat dari tabel 4.5 (Perbandingan Data Pendistribusian PT XYZ Antara Gudang Lama dan Baru) setelah ditemukannya lokasi gudang baru total jarak tempuh yang sebelumnya 248,19km menjadi 386,1km, terjadi peningkatan sebesar 101,9km atau sebesar 35,85%. Besaran biaya distribusi pada gudang lama sebesar Rp5.100.140 dan setelah dilakukannya perhitungan pada gudang baru besaran biaya distribusinya adalah sebesar Rp5.581.600, terjadi kenaikan biaya distribusi sebesar Rp481.460 dan berdasarkan presentase kenaikannya sebesar 9,44%.

Hasil optimasi rute distribusi menggunakan metode *Saving Matrix* menunjukkan adanya efisiensi yang signifikan, baik dari segi jarak tempuh maupun biaya operasional. Sebelum dilakukan optimasi, total jarak distribusi mencapai 568,38km. Namun setelah penerapan metode *Saving Matrix*, jarak tersebut berkurang menjadi 423,75 km, sehingga terjadi penghematan jarak tempuh sebesar 144,63km atau presentase penurunan sebesar 25,45%. Selaras dengan itu, biaya bahan bakar dan distribusi yang sebelumnya sebesar Rp2.712.340 turun menjadi Rp1.756.830, menghasilkan penghematan sebesar Rp955.510 atau sebesar 35,22%.

5.2 Saran

1. PT XYZ sebaiknya tetap menggunakan lokasi gudang yang ada saat ini sebab, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Center of Gravity* pada PT XYZ tidak menghasilkan lokasi gudang yang lebih efisien, karena hasil penelitian menunjukan terjadinya peningkatan biaya dan jarak tempuh distribusi.
2. Menurut saya, PT XYZ dapat mencoba metode lain dalam menentukan lokasi gudang baru seperti metode pemeringkatan faktor, metode titik impas, atau metode transportasi, dan metode lainnya.
3. Alangkah baiknya PT XYZ menerapkan rute pendistribusian dengan metode *Saving Matrix* dalam pendistribusian sehari-hari karena metode tersebut terbukti efektif menghemat jarak dan biaya distribusi.
4. Sebaiknya PT XYZ melakukan evaluasi secara berkala dalam penerapan metode *Saving Matrix* ini agar dapat terbaru dengan kondisi jalanan terkini.